

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Objek Penelitian**

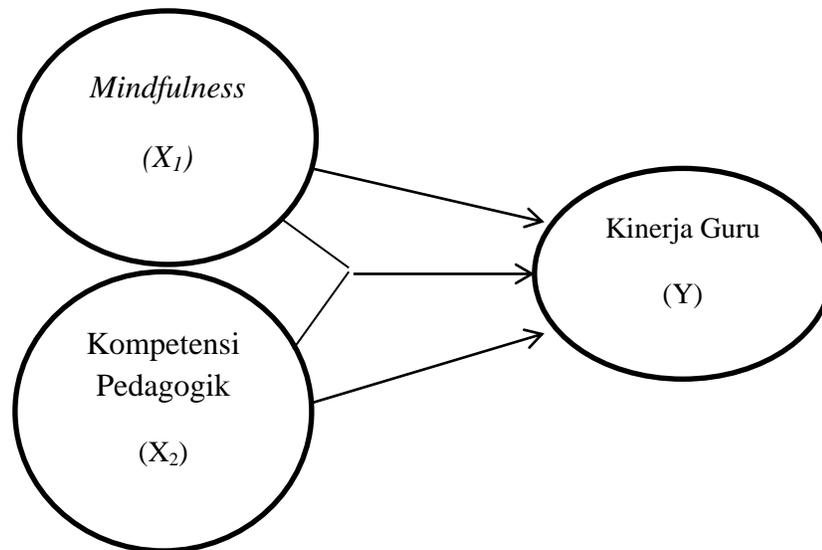
Objek penelitian adalah kesadaran penuh (*mindfulness*), kompetensi pedagogik dan kinerja guru SMB Maitreya se-Provinsi Riau. Subjeknya adalah guru Agama Buddha pada SMB Maitreya se-Provinsi Riau yang berjumlah sebanyak 250 orang guru terdiri dari 36 Sekolah Minggu Buddha Maitreya pada Tahun 2023.

Pemilihan tempat penelitian ini dengan alasan hasil penelitian yang diteliti akan bermanfaat bagi guru Sekolah Minggu Buddha Maitreya sebagai hasil refrensi dan pengambilan kebijakan. Pelaksanaan penelitian akan dilakukan pada Bulan Maret hingga Bulan April, dimulai dari tahap uji coba instrumen hingga pada tahap penyebaran kuisioner terhadap guru Sekolah Minggu Buddha Maitreya Se-Provinsi Riau.

#### **B. Desain Penelitian**

Judul penelitian adalah Pengaruh *Mindfulness* dan Kompetensi Pedagogik terhadap Kinerja Guru Agama Buddha pada SMB Maitreya se-Provinsi Riau dengan pendekatan kuantitatif pada jenis penelitian korelasi pearson dan analisis regresi berganda. Dengan metode kuantitatif menentukan apakah ada Pengaruh

*Mindfulness* dan Kompetensi Pedagogik Terhadap Kinerja Guru Agama Buddha pada SMB Maitreya se-Provinsi Riau.



**Gambar 3. 1 Korelasi Pegaaruh Variabel**

Variabel penelitian ini adalah *Mindfulness* (X1), Kompetensi Pedagogik (X2), dan Kinerja Guru sebagai variabel (Y).

### **C. Populasi dan Sampel**

#### **1. Populasi**

Populasi merupakan keseluruhan objek penelitian termasuk manusia, fenomena, pola, sikap, perilaku, dan elemen lain yang menjadi fokus penelitian

(Margono, 2014:108). Populasi pada penelitian ini secara keseluruhan guru dari berbagai SMB Maitreya di Se-Provinsi Riau berjumlah 250 orang guru.

**Tabel 3. 1 Jumlah populasi guru di SMB Maitreya se-Provinsi Riau**

No	SMB MITREYA se-Provinsi Riau	JUMLAH GURU
1	SMB Kota Pekanbaru	39
2	SMB Kabupaten Bengkalis	105
3	SMB Kabupaten Kepulauan Meranti	55
4	SMB Kabupaten Indragiri Hilir	7
5	SMB Kabupaten Pelalawan	3
6	SMB Kabupaten Rokan Hilir	13
7	SMB Kabupaten Siak	28
	Total	250

## 2. Sampel

Teknik dalam menentukan sampel adalah teknik *simple random sampling*, sample diambil acak tanpa perhatikan strata dalam populasi. Sampel adalah sebagian kecil dari total anggota dalam populasi yang sedang diteliti. Besaran sampel penelitian ini menggunakan rumus Yamane (Sugiyono, 2019:143-148), dengan perhitungan sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Keterangan :

N = Ukuran Populasi

n = Ukuran Sampel yang diperlukan

e = Tingkat kesalahan sampel (nilai kritis yang digunakan)

nilai kritis 5% dan N=250 maka diperoleh n sebagai berikut:

$$n = \frac{250}{1 + 250(0,05)^2}$$

$$n = \frac{250}{1 + 250(0,0025)}$$

$$n = \frac{250}{1 + 0.625}$$

$$n = \frac{250}{1,625}$$

n = 153,85 dibulatkan menjadi 154

Berdasarkan perhitungan, dapat diketahui sampel berjumlah 154 guru, sampel menurut data perkota SMB se-Provinsi Riau adalah sebagai berikut:

SMB kota Pekanbaru	= 46/250x154	= 29 orang
SMB Kab Bengkalis	= 97/250x154	= 60 orang
SMB Kab Kepulauan Meranti	= 56/250x154	= 34 orang
SMB Kab Indragiri Hilir	= 7/250x154	= 4 orang
SMB Kab Pelalawan	= 3/250x154	= 2 orang

SMB Kab Rokan Hilir	= $13/250 \times 154$	= 8 orang
SMB Kab Siak	= $28/250 \times 154$	= 17 orang

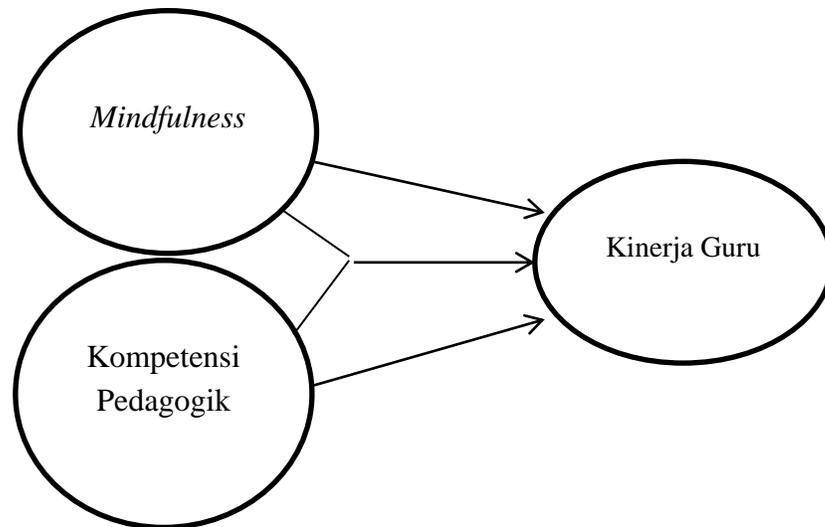
**Tabel 3. 2 Jumlah sampel**

SMB MAITREYA	Jumlah Guru	
	Populasi	Sampel
SMB Kota Pekanbaru	46 orang	29 orang
SMB Kab Bengkalis	97 orang	60 orang
SMB Kab Kepulauan Meranti	56 Orang	34 orang
SMB Kab Indragiri Hilir	7 Orang	4 orang
SMB Kab Pelalawan	3 Orang	2 orang
SMB Kan Rokan Hilir	13 Orang	8 Orang
SMB Kab Siak	28 Orang	17 orang
Jumlah	250	154

Sumber: Data hasil olahan penelitian

#### **D. Variabel Penelitian**

Variabel – variabel penelitian ini adalah *Mindfulness* (X1), Kompetensi Pedagogik (X2), dan Kinerja Guru (Y). Dimana *Mindfulness* (X1), Kompetensi Pedagogik (X2) disebut independen dan kinerja guru (Y) disebut dependen. Pengaruh diantara variabel disajikan pada model konstelasi pada gambar berikut:



**Gambar 3. 2 Model Konstelasi Penelitian**

Untuk mengidentifikasi beragam pemahaman yang ada di kalangan pembaca dan untuk memberikan klarifikasi yang tegas, serta mencegah penafsiran yang salah terhadap tujuan judul di atas, perlu kami definisikan sebagai berikut:

*1. Mindfulness*

*Mindfulness* merupakan kondisi berkesadaran (*awarness*) dan perhatian (*attention*) secara fisik maupun mental terhadap setiap detail kondisi yang terjadi pada saat ini, termasuk aspek-aspek internal (seperti pikiran dan perasaan) dan eksternal (seperti lingkungan), tanpa terjebak dalam refleksi terhadap masa lalu atau kekhawatiran tentang masa depan.

## 2. Kompetensi Pedagogik

Kompetensi pedagogik adalah guru yang memiliki kemampuan melaksanakan tugasnya dengan penuh tanggung jawab dan layak. Guru berkompotensi pedagogik yang baik, maka semakin baik juga kemampuannya. Ini disebabkan oleh Guru memiliki kapabilitas untuk mengelola kegiatan pembelajaran dengan efektif, merencanakan serta mengevaluasi belajar-mengajar, dan memanfaatkan evaluasi hasil dalam peningkatan kualitas pengajarannya, sehingga mampu memperbaiki kinerjanya secara keseluruhan.

## 3. Kinerja Guru

Kinerja guru adalah hasil dari keterampilan dan kompetensi guru dalam seluruh rangkaian proses pembelajaran, mencakup perencanaan pembelajaran, pelaksanaan, penilaian, hingga pelaksanaan tindak lanjut berdasarkan hasil penilaian prestasi belajar murid.

### **E. Instrumen dan Teknik Pegumpulan Data**

Instrumen penelitian untuk mengetahui pengaruh *mindfulness* dan kompetensi pedagogik dalam meningkatkan kinerja guru. Instrumen penelitian ini berupa lembar angket yang terdiri dari lima pilihan jawaban pada skala penilaian seperti pada Tabel 3.3. Teknik pengumpulan data menggunakan metode pengukuran.

**Tabel 3. 3 Rentang skala likert**

Tanggapan	Tidak Pernah (TP)	Jarang (JR)	Kadang- kadang (KD)	Sering (SR)	Selalu (SL)
Direct Scoring	1	2	3	4	5
Reverse Scoring	5	4	3	2	1

Sumber: Data Olahan Hasil

Kisi-kisi instrumen penelitian yang telah disusun mencakup aspek perilaku yang dapat diamati dalam variabel tersebut. Dari kisi-kisi tersebut, permasalahan yang digunakan untuk mengukur perilaku telah dijabarkan. Indikator perilaku digunakan untuk merinci aspek perilaku dalam variabel ini. Instrumen yang digunakan adalah lembar angket, yang berisi jawaban oleh responden atas pertanyaan yang ditanyakan.

**Tabel 3. 4 Variabel penelitian mindfulness dan kompetensi pedagogik terhadap kinerja guru**

No	Variabel Penelitian	Responden	Metode	Instrumen
1	Variabel bebas (X1) <i>Mindfulness</i>	Guru	Angket	Angket dalam pertanyaan
2	Variabel bebas (X2) Kompetensi Pedagogik Guru	Guru	Angket	Angket dalam pertanyaan
3	Variabel terikat (Y) Kinerja Guru	Guru	Angket	Angket dalam pertanyaan

**Tabel 3. 5 Kisi-kisi instrumen mindfulness**

No	Variabel	Indikator	No Item
1	<i>Mindfulness</i>	Mengontrol relitas dengan mengidentifikasi beberapa kemungkinan yang digunakan untuk melihat situasi.	1,6,17,18,23,27
2		Melihat situasi serta mencari solusi dari berbagai hal yang baru	2,9,11,13,14,28
3		Sebuah proses pemberian makna kepada hasil.	3,10,12,19,21,25
4		Dikembangkan dari kemampuan pelaku dengan mengubah perspektif.	4,5,7,14,24,26,29
5		Bergantung pada kelancaran pengetahuan dan ketrampilan serta mengenali keuntungan dan kerugian masing-masing.	8,15,16,20,22,30
		Jumlah	30

Ellen (Langer, 2008:118)

**Tabel 3. 6 Kisi-kisi instrumen kompetensi pedagogik guru**

No	Variabel	Indikator	No Item
1	Kompetesi Pedagogik	Memahami karakteristik peserta didik	1,2,5,16,22,23

2	Guru	Memahami teori-teori belajar dan prinsip-prinsip pembelajaran	7,8,12,15,17,20
3		Pengembangan kurikulum	6,9,10,26,27,30
4		Kegiatan pembelajaran yang mendidik	3,11,13,19,21,28
5		Komunikasi dengan peserta didik	4,14,18,24,25,29
	Jumlah		30

(Rifma, 2016:62)

**Tabel 3. 7 Kisi-kisi instrumen kinerja guru**

No	Variabel	Indikator	No Item
1	Kinerja Guru	Merencanakan pembelajaran	1,2,3,4,19,24,25,26,27,29
2		Melaksanakan pembelajaran	5,6,7,8,9,20,21,22,23,30
3		Mengevaluasi pembelajaran	10,11,12,13,14,15,16,17,18,28
	Jumlah		30

(Susanto, 2013:34)

Setelah data hasil tes didapatkan, selanjutnya adalah menguji validitas dan reliabilitas.

### 1. Uji Validitas Instrumen

Uji coba instrumen dengan melibatkan 30 guru dari Sekolah Menengah Buddha (SMB) di seluruh Provinsi Riau sebagai responden. Analisis validitas dilakukan dengan menghitung skor korelasi menggunakan rumus dari Pearson yaitu korelasi Product Moment dengan *SPSS (Statistical Package for Social Science)* versi 16.0. Alasan memakai rumus korelasi Product Moment karena data butir kepercayaan berbentuk interval (Sugianto, 2019:228).

$$r_{xy} = \frac{N \sum xy}{\sqrt{x^2 y^2}}$$

Keterangan:

$r_{xy}$  = Korelasi variabel x & variabel y

$x$  =  $x_1 - \tilde{x}$

$y$  =  $y - \tilde{y}$

Pedoman validitas tiap pernyataan taraf signifikansi  $\alpha = 0.05$ ,  $n = 30$  orang, nilai  $r_{tabel}$  adalah jika nilai  $r_{hitung} > \text{nilai } r_{tabel}$ , maka butir pernyataan tersebut valid.

### 2. Uji Reliabilitas

Reliabilitas instrumen mencerminkan sejauh mana instrumen tetap konsisten ketika digunakan oleh peneliti yang berbeda atau dalam

konteks yang berbeda di lokasi yang berlainan (Raco, 2018:37). Artinya data reliabel jika dua atau lebih peneliti pada obyek yang sama memperoleh data yang sama (Sugianto, 2019:176).

Analisis dengan rumus *Alpha Cronbach* dengan bantuan SPSS versi 16.0. Butir memakai rumus *Alpha Cronbach* karena data berbentuk interval.

**Tabel 3. 8 Interpretasi koefisien korelasi (r)**

Interval Koefisie	Tingkat Hubungan
0,00–0,199	Sangat Rendah
0,20–0,399	Rendah
0,40–0,599	Sedang
0,60–0,799	Kuat
0,80–1,000	Sangat Kuat

Sumber: (Sugiyono, 2018:274)

Untuk menginterpretasikan koefisien reliabilitas digunakan kategori menurut Sugiyono (Sugiyono, 2018) pada tabel 3.8

Besaran sampel masing-masing daerah dalam menentukan tingkat validitas dan reliabilitas instrumen ini dihitung dengan cara sebagai berikut:

$$\text{SMB Kota Pekanbaru} = 46/250 \times 30 = 6$$

SMB Kab Bengkalis	= $97/250 \times 30$	= 11
SMB Kab Kepulauan Meranti	= $56/250 \times 30$	= 8
SMB Kab Indragiri Hilir	= $7/250 \times 30$	= 1
SMB Kab Pelalawan	= $3/250 \times 30$	= 0
SMB Kab Rokan Hilir	= $13/250 \times 30$	= 1
SMB Kab Siak	= $28/250 \times 30$	= 3

---



---

Total		= 30 guru
-------	--	-----------

### 3. Validitas dan Realibilitas Variabel Mindfulness

Variabel *Mindfulness* (x1) diukur dengan 30 butir soal pernyataan. Hasil perhitungan korelasi uji validitas variabel *Mindfulness* dengan analisis *Pearson moment* disajikan pada Lampiran 4 Tabel hasil uji validitas *Mindfulness*. Indikator *Mindfulness* dan butir pernyataan yang valid disajikan dalam lampiran 5

Dari lampiran 4 dan 5 dapat diketahui bahwa ada 14 butir soal pernyataan *Midfulness* hasil uji validitas memiliki nilai korelasi lebih rendah dari tabel  $r_{\text{tabel}}$  (0.514).

**Tabel 3. 9 Hasil uji reliabilitas pernyataan mindfulness**

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.732	31

**Tabel 3. 10 Pedoman memberikan interpretasi koefisien korelasi**

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,80 - 1,000	Sangat Kuat
0,60 - 0,799	Kuat
0,40 - 0,599	Sedang Kuat
0,20 - 0,399	Rendah
0,000 - 0,199	Sangat Rendah

Sumber Sugiyono (Sugiyono, 2018:274)

Tabel 3.9 menunjukkan reliabilitas variabel *mindfulness* (X1) memiliki nilai *Cronbach's Alpha* 0,732 yang berarti melebihi batas  $r$  tabel 0, 514, sehingga dapat dikatakan 30 butir pernyataan variabel *mindfulness* ini adalah reliabel atau dapat dipercaya dan tergolong reliabel kuat (0,60-0,799) seperti yang ditunjukkan tabel 3.10.

#### 4. Validitas dan Realibilitas Variabel Kompetensi Pedagogik

Variabel Kompetensi Pedagogik (x2) diukur dengan 30 butir soal pernyataan. Hasil perhitungan korelasi uji validitas variabel kompetensi

pedagogik dengan analisis *Pearson moment* disajikan pada Lampiran 4 Tabel hasil uji validitas kompetensi pedagogik. Indikator kompetensi pedagogik dan butir pernyataan yang valid disajikan dalam lampiran 5.

Dari lampiran 4 dan 5 dapat diketahui bahwa ada 11 butir soal pernyataan kompetensi pedagogik hasil uji validitas memiliki nilai korelasi lebih rendah dari tabel  $r_{tabel}$  (0.514) untuk  $N=30$  dan nilai taraf signifikansi 5%).

**Tabel 3. 11 Hasil uji reliabilitas pernyataan kompetensi pedagogik**

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.736	31

Reliabilitas variabel Kompetensi Pedagogik (X2) memiliki nilai *Cronbach's Alpha* 0,736 yang berarti melebihi batas  $r$  tabel 0, 514, sehingga 30 butir pernyataan variabel *mindfulness* ini adalah reliabel atau dapat dipercaya dan tergolong reliabel kuat (0,60-0,799 seperti yang ditunjukkan tabel 3.10).

#### 5. Validitas dan Realibilitas Variabel Kinerja Guru

Variabel Kinerja guru (Y) diukur dengan 30 butir soal pernyataan. Hasil perhitungan korelasi uji validitas variabel Kinerja guru dengan analisis *Pearson moment* disajikan pada Lampiran 4 Tabel hasil uji

validitas kompetensi pedagogik. Indikator kompetensi pedagogik dan butir pernyataan yang valid disajikan dalam lampiran 5.

Dari lampiran 4 dan 5 dapat diketahui bahwa ada 4 butir soal pernyataan kompetensi pedagogik hasil uji validitas memiliki nilai korelasi lebih rendah dari tabel  $r_{\text{tabel}}$  (0.514)

**Tabel 3. 12 Hasil uji reliabilitas kompetensi pedagogik**

<b>Reliability Statistics</b>	
Cronbach's Alpha	N of Items
.752	31

*Tabel 3.13 menunjukkan reliabilitas variabel Kompetensi Pedagogik (X2) memiliki nilai Cronbach's Alpha 0,752 yang berarti melebihi batas r tabel 0, 514, sehingga 30 butir pernyataan variabel *mindfulness* ini adalah reliabel atau dapat dipercaya dan tergolong reliabel kuat (0,70-0,799 seperti yang ditunjukkan tabel 3.10.*

## **F. Teknik Analisis Data**

Penelitian ini menggunakan teknis analisis korelasi dan regresi. Karena bertujuan mengetahui hubungan dan pengaruh antar variabel (Ananda & Fadhi, 2018). Sebelum menerapkan analisis statistik parametrik, langkah awal

yang diperlukan adalah menguji apakah persyaratan analisis telah terpenuhi, yaitu sebagai berikut:

### 1. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik adalah dengan uji normalitas, uji multikolinieritas, uji heteroskedastitas.

#### a. Uji Normalitas

Menentukan normal atau tidaknya distribusi data yang diambil penelitian, jika normal maka sampel yang diambil dapat digenerasikan untuk populasi (Sugiyono, 2018). Beberapa cara Uji normalitas:

##### 1) Uji Normalitas - Grafik Histogram

Uji ini untuk model perkiraan regresinya. Distribusi data membentuk lonceng (bell shaped) atau memberikan pola distribusi yang ke kanan maka Grafik histogram dikatakan normal.

##### 2) Uji Normalitas - *P-Plot*

Penelitian menggunakan pendekatan *P-Plot* dengan kriteria jika datanya menyebar di sekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal maka disimpulkan data penelitian berdistribusi normal.

##### 3) Uji Normalitas - rumus *Kolmogorov-Smirnov*

Untuk mendukung hasil uji normalitas grafik memenuhi asumsi normalitas dilakukan juga uji normalitas rumus *Kolmogorov-Smirnov* dengan *SPSS* 16.0. Nilai signifikansi ini dikonsultasikan

dengan harga table  $\alpha = 5\%$  (0,05). Jika nilai *Kolmogorov-Smirnov* kecil dari nilai kritis (tabel), maka data tersebut tidak terdistribusi normal, sedangkan jika nilai lebih besar, maka data dianggap terdistribusi normal.

b. Uji Multikolinieritas

Ketika terdapat korelasi kuat di antara variabel independen, hal ini dapat menunjukkan adanya masalah multikolinieritas dalam hubungan independen dan variabel terikat.

Uji yang digunakan untuk mendeteksi adanya gejala multikolinieritas dalam penelitian ini adalah Variance Inflation Factor (VIF), yang mengacu pada faktor inflasi varians. Keadaan multikolinieritas dianggap tidak terjadi apabila Variance Inflation Factor (VIF) kecil dari 10 (Sugiyono & Susanto, 2015:332). Selain itu nilai toleransi lebih besar dari 0,1 pada tabel koefisien, maka dapat dianggap bahwa tidak terjadi multikolinieritas..

Korelasi linier antara variabel independen dianggap sangat kuat ketika nilai korelasi antara variabel independen ( $r_{x_1x_2}$ ) lebih signifikan daripada hubungan variabel independen dengan variabel dependen ( $r_{x_1y}$ ). Kualitas model regresi yang optimal adalah ketika tidak ada tanda-tanda multikolinieritas, karena kehadiran multikolinieritas dapat menghasilkan parameter-parameter yang mirip satu sama lain dan saling mengganggu. Untuk memastikan bahwa model regresi tidak terpengaruh

oleh hubungan kuat antara variabel independen, pengujian multikolinearitas perlu dilakukan. Uji multikolinearitas ini dieksekusi dengan menggunakan perangkat lunak SPSS versi 16.0.

c. Uji Heteroskedastisitas

Heteroskedastisitas adalah kondisi di mana varians dari nilai sisa (residuals) tidak konsisten atau tidak sama di antara berbagai pengamatan dalam data. Dalam heteroskedastisitas, perbedaan dalam varians ini dapat terjadi antara satu pengamatan dengan pengamatan lainnya. Jika nilai sisanya sama disebut dengan kondisi homoskedastisitas. Homoskedastisitas mengindikasikan regresi yang baik. Variabel dikatakan bebas dari heteroskedastisitas ketika penyebaran titik di atas dan bawah nilai nol pada sumbu Y menunjukkan pola konsisten. Untuk mendeteksi adanya heteroskedastisitas, digunakan metode Spearman's rho yang melibatkan analisis korelasi antara nilai residual dan setiap variabel independen. Nilai signifikansi antara variabel independen dan residual  $> 0.05$ , maka tidak ada heteroskedastisitas.

2. Uji Korelasi

Untuk mendapatkan pemodelan hubungan masing-masing variabel menggunakan analisis regresi sederhana. Dalam analisis regresi sederhana, hubungan antara variabel adalah linier, yang berarti bahwa setiap perubahan

pada variabel X akan menghasilkan perubahan yang konsisten pada variabel Y.

Model analisis regresi linier sederhana :

$$Y = a + bX + e$$

Y = respon / variabel dependen

a = konstanta / intercept

b = slope / koefisien regresi

e = error / residual

Langkah pengujian hipotesis penelitian:

a. Uji Korelasi Sederhana

Uji korelasi sederhana dengan rumus korelasi *Pearson Product Moment*, digunakan menguji validitas hipotesis pertama dan hipotesis kedua. Setelah itu, dilakukan uji t untuk mengevaluasi signifikansi hubungan antara variabel independen dan variabel dependen. Langkah-langkah Uji t dilakukan sebagai berikut:

1. Skor ideal variable diuji, dengan rumus skor tertinggi x Jumlah item instrumen x jumlah responden.
2. Rata-rata nilai variable ( adalah skor ideal: jumlah responden.
3. Menentukan nilai yang dihipotesiskan ( $\mu_0$ ) adalah Hipotesa paling tinggi atau paling rendah X skor ideal rata-rata.
4. Simpangan baku sampel variable (s)

5. Jumlah anggota sampel.

6. Rumus t-test

$$t = \frac{X - \mu_0}{\frac{s}{\sqrt{n}}}$$

- t = t yang dihitung  
 $\mu_0$  = Nilai yang dihipotesiskan  
 x = Rata-rata nilai variable  
 s = Simpangan baku sampel  
 n = Jumlah sampel

Jika t yang di hitung lebih kecil dari t tabel maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak (Sugiyono, 2019), sebaliknya jika t yang dihitung lebih besar dari t tabel maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima (Sugiyono, 2019).

b. Uji Korelasi Berganda

Uji korelasi berganda untuk menguji hipotesis ketiga, dengan tujuan untuk menilai apakah terdapat korelasi yang signifikan ketika kedua variabel independen dihubungkan secara bersama-sama dengan variabel dependen.

c. Uji Determinasi (R & R-Square)

Uji R untuk mengevaluasi kekuatan hubungan antara variabel independen dan variabel dependen, sementara R-Square digunakan untuk mengukur persentase sejauh mana variabel tersebut saling berhubungan. Dalam konteks penelitian ini, Uji R digunakan untuk mengukur hubungan antara variabel mindfulness dan kompetensi pedagogik dengan kinerja guru, sementara R Square mengungkapkan

persentase hubungan antara variabel mindfulness dan kompetensi pedagogik terhadap kinerja guru.

d. Perhitungan sumbangan efektif (SE) dan sumbangan relative (SR)

Pengaruh dari variabel X yang menjadi prediktor adalah sejauh mana kontribusi variabel independen pada variabel dependen. Prediktor ini dibagi menjadi dua jenis:

1. Sumbangan efektif (SE)

Rumus menghitung SE adalah

$$SE (X) \% = \text{Betax} \times \text{Koeffisien Korelasi} \times 100\% = \text{Betax} \times r_{xy} \times 100\%$$

a. Sumbangan Efektif *Mindfulness* (X1) pada kinerja guru (Y)

$$SE (X1) \% = \text{Betax1} \times r_{xy} \times 100\%.$$

b. Sumbangan Efektif kompetensi pedagogik (X2) pada kinerja guru (Y)

$$SE (X2) \% = \text{Betax2} \times r_{xy} \times 100\%$$

c. Sumbangan efektif (SE) Total

$$SE \text{ Total} \% = SE (X1) \% + SE (X2) \%$$

2. Sumbangan relatif (SR)

Rumus :

$$SR (X)\% = \frac{\text{Sumbangan efektif } (X)\%}{\frac{R_{square}}{R^2}}$$

- a. Sumbangan Relatif *Mindfulness* (X1) terhadap kinerja guru (Y)

$$SR(x_1)\% = \frac{SE(X_1)\%}{R^2}$$

- b. Sumbangan Relatif pedagogik (X2) pada kinerja guru (Y)

$$SR(x_2)\% = \frac{SE(X_2)\%}{R^2}$$

- c. Sumbanga relatif Total adalah  $SR(X_1)\% = 100\%$

### G. Hipotesis Statistik

Penguji hipotesis sebagai berikut:

- a. Hipotesis Statistik pertama

$$H_0 : \rho_{yx1} \geq 0$$

$$H_a : \rho_{yx1} < 0$$

$\rho_{yx1}$  = Koefisien jalur *Mindfulness* (X1) berpengaruh langsung terhadap Kinerja Guru (Y).

- b. Hipotesis Statistik kedua

$$H_0 : \rho_{yx2} \geq 0$$

$$H_a : \rho_{yx2} < 0$$

$\rho_{yx2}$  = Kompetensi Pedagogik Guru(X2) berpengaruh langsung terhadap KinerjaGuru (Y).

- c. Hipotesis Statistik ketiga

$$H_0 : \rho_{yx1.x2} \geq 0$$

$$H_a : \rho_{yx1.x2} < 0$$

$\rho_{yx1.x2}$  = Koefisien jalur X1 dan jalur X2 berpengaruh langsung terhadap Y.